

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneitian yang telah di lakukan oleh peneliti mengenai "*Repsenntasi nilai-nilai keteguhan pada film the pursuit of happyness*". Maka darinya peneliti melakukan penelitian yang dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 7 adegan terdapat pada film *the pursuit of happyness* Yang menunjukan nilai-nilai keteguhan yang direalisasikan dalam bentuk konsistensi, kegigihan, keberanian, ketekunan dan keyakinan, yang ditafsirkan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi dan mitos, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap denotasi yang telah peneliti lakukan, menghasilkan temuan bahwa dalam film *the pursuit of happyness* terdapat nilai-nilai keteguhan yang disampaikan melalui dialog yang diucapkan para tokoh, pergerakan tokoh, serta hal setting dan pakaian yang digunakan. Adapun makna denotasi dalam film *the pursuit of happyness* yang menunjukkan nilai keteguhan ditampilkan dalam bentuk upaya yang dilakukan.
2. Pada tahap Konotasi di dalam film *the pursuit of happyness* adalah film ini sebagai perjuangan ekonomi seorang ayah tunggal, tetapi juga memuat makna-makna sosial dan emosional yang lebih dalam. Tokoh Chris Gardner, misalnya, menjadi simbol dari individu kelas bawah yang tidak menyerah terhadap ketidakadilan sistem. Alat pemindai tulang yang selalu ia bawa mencerminkan beban hidup yang berat, sementara adegan tidur di toilet menjadi metafora atas kondisi

keterpurukan yang dibalut kasih sayang. Keseluruhan film mengandung konotasi bahwa kebahagiaan sejati tidak dicapai melalui kenyamanan, melainkan melalui keteguhan, keyakinan, dan cinta.

3. Mitos dalam film *the pursuit of happyness* menyokong ideologi kapitalisme dan individualisme. Salah satu mitos utama adalah “*American Dream*”, yaitu keyakinan bahwa siapa pun bisa meraih sukses melalui kerja keras. Dalam semiotika Roland Barthes, mitos ini menyembunyikan fakta bahwa faktor-faktor struktural seperti pendidikan, jaringan sosial, dan kelas ekonomi turut menentukan kesuksesan. Selain itu, film juga membentuk mitos tentang ayah ideal dan ketekunan sebagai jalan mutlak menuju kebahagiaan, yang direpresentasikan melalui perjuangan Chris Gardner dalam merawat anaknya, mengikuti magang tanpa bayaran, dan terus berjuang dalam kemiskinan. Mitos-mitos ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan adalah hasil dari usaha pribadi, sekaligus mereduksi realitas sosial yang lebih kompleks.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, maka adapun saran-saran pada penelitian ini antara lain:

1. Kepada Peneliti selanjutnya, terkhususnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk kajian-kajian selanjutnya yang membahas nilai-nilai kehidupan, khususnya mengenai ketekunan, keyakinan, dan konsistensi dalam sebuah film.
2. Dalam penelitian ini, peneliti merasa bahwa masih jauh dari kata sempurna pada saat Menyusun skripsi ini, serta dalam menganalisis data yang ada. Oleh karna